

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan seluruh proses dan hasil pengembangan, dapat disimpulkan bahwa *e-book* “KEKAL” sebagai media pembelajaran IPAS materi kearifan lokal Sumedang dinyatakan berhasil dan layak digunakan. Produk ini dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan, seperti keterbatasan media pembelajaran yang tersedia, karakteristik dan gaya belajar siswa sekolah dasar, serta kebutuhan kurikulum yang menekankan pembelajaran kontekstual dan bermakna.

Pengembangan dilakukan secara sistematis menggunakan model ADDIE, yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Validasi dari ahli materi dan media menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi, sementara hasil implementasi dalam tiga tahap uji coba menunjukkan bahwa *e-book* ini sangat praktis digunakan baik secara individu maupun kelompok. Peningkatan skor dari setiap tahap uji coba membuktikan bahwa media diterima dengan sangat baik oleh siswa dan mendukung proses belajar yang efektif.

E-book “KEKAL” tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif melalui elemen multimedia seperti video, podcast, dan kuis. Konten yang disusun secara kontekstual dan sesuai dengan dunia nyata siswa membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan, *e-book* “KEKAL” telah berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas IV, baik dari segi isi, tampilan, maupun cara penyampaian materi. Media ini interaktif, menarik, dan mudah digunakan, serta mampu menjawab tantangan pembelajaran IPAS yang selama ini kurang variatif. Oleh karena itu, *e-book* “KEKAL” layak digunakan secara lebih luas dan dapat terus dikembangkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna di sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran *e-book* “KEKAL” pada materi kearifan lokal Sumedang kelas IV sekolah dasar,

peneliti memberikan beberapa saran bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk memanfaatkan *e-book* “KEKAL” secara maksimal sebagai sumber belajar yang interaktif dan menyenangkan. Elemen-elemen multimedia seperti video, podcast, dan kuis dirancang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi kearifan lokal.

5.2.2 Bagi Guru

E-book “KEKAL” dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang mendukung pengimplementasian Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mengembangkan pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan berpusat pada siswa. Guru diharapkan tidak hanya memfasilitasi penggunaan *e-book* ini di kelas, tetapi juga secara aktif membimbing dan mendorong siswa dalam mengeksplorasi setiap elemen yang tersedia, seperti video, podcast, dan kuis. Dengan pendampingan yang tepat, pemanfaatan *e-book* “KEKAL” yang telah dirancang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa akan menjadi lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi kearifan lokal.

5.2.3 Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan dan pemanfaatan media digital seperti *e-book* “KEKAL” dalam kegiatan pembelajaran. Dukungan ini dapat diwujudkan melalui penyediaan fasilitas yang memadai, seperti perangkat digital (laptop, tablet, atau proyektor), serta akses jaringan internet yang stabil di lingkungan sekolah. Fasilitas tersebut sangat penting agar proses pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Selain itu, pihak sekolah juga diharapkan memperhatikan kesiapan guru dan siswa dalam menggunakan media digital dengan memberikan pelatihan atau pendampingan yang dibutuhkan. Dengan begitu, lingkungan belajar yang modern, fleksibel, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dapat terwujud dengan lebih baik.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan *e-book* “KEKAL” lebih lanjut dengan memperluas materi kearifan lokal, agar tidak hanya terbatas pada satu daerah, tetapi mencakup ragam budaya lokal dari berbagai wilayah. Hal ini bertujuan untuk memperkaya isi *e-book* sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya di Indonesia. Peneliti juga disarankan untuk menguji efektivitas *e-book* “KEKAL” secara lebih mendalam, tidak hanya dari segi kelayakan media dan kepraktisan saja, tetapi juga dari pengaruhnya terhadap hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, *e-book* ini dapat terus disempurnakan sebagai media pembelajaran yang relevan dan berdampak positif bagi dunia pendidikan.